

**ANALISIS EFISIENSI ALOKATIF INPUT PRODUKSI PADA USAHATANI PADI DI
DESA HARAPAN KECAMATAN WALENRANG**

*Analysis of Production Allocative Input Efficiency in Rice Farming in Harapan Village
Walenrang District*

Rahmi Azizah Mudaffar

*Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Andi Djemma Palopo
cicaami@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis efisiensi alokatif input produksi pada usahatani padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang. Penelitian ini menggunakan metode analisis fungsi produksi Cobb-Dauglass, dengan produksi usahatani padi untuk variabel dependen dan variabel independen adalah produksi padi, luas lahan, bibit, pupuk, tenaga kerja dan pestisida. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder (wawancara dan kuisioner) terhadap 38 responden petani padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis input produksi yang terdiri dari luas lahan, bibit, pupuk, tenaga kerja dan pestisida secara bersama-sama (simultan) berpengaruh nyata terhadap produksi padi di Desa Harapan. Sedangkan secara (parsial) bibit, pupuk, dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi. Luas lahan dan pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi di Desa Harapan. Berdasarkan analisis efisiensi variabel bibit, pupuk, dan tenaga kerja tidak efisien.

Kata kunci : efisiensi alokatif, input produksi, usahatani padi

ABSTRACT

This study aims to determine the allocative efficiency analysis of production inputs on rice farming in Harapan Village, Walenrang District. This study uses the Cobb-Dauglass production function analysis method, with rice farming production for the dependent variable and the independent variables are rice production, land area, seeds, fertilizers, labor and pesticides. The data in this study used primary data and secondary data (interviews and questionnaires) on 38 rice farmer respondents in Harapan Village, Walenrang District. The results showed that the analysis of production inputs consisting of land area, seeds, fertilizers, labor and pesticides simultaneously had a significant effect on rice production in Harapan Village. While (partially) seeds, fertilizers, and labor have a significant effect on rice production. Land area and pesticides had no significant effect on rice production in Harapan Village. Based on the efficiency analysis of seeds, fertilizers, and inefficient labor.

Keywords: allocative efficiency, input production, rice farming

PENDAHULUAN

Usahatani padi merupakan sumber utama bagi ketahanan pangan masyarakat dan kunci dalam perekonomian Indonesia, sehingga kekurangan suplai beras menjadi ancaman pada kestabilan ekonomi dan politik. Dengan demikian kebijakan pertanian harus mendukung kemantapan produktivitas

usahatani padi dengan harga yang tetap memberikan keuntungan pada produsen (petani) dan melindungi konsumen. Luas panen dan produksi padi di Sulawesi Selatan menurut BPS (2021), luas panen padi pada 2021 mencapai sebesar 0,99 juta Ha, mengalami kenaikan sebanyak 8,9 ribu Ha atau 0,91 % dibandingkan 2020 yang sebesar

0,98 juta Ha. Produksi padi pada 2021 yaitu sebesar 5,09 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 382,2 ribu ton GKG atau 8,12 % dibandingkan 2020 yang sebesar 4,71 juta ton GKG. Produksi beras pada 2021 untuk konsumsi pangan penduduk mencapai 2,92 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 219,3 ribu ton atau 8,12 % dibandingkan produksi beras 2020 sebesar 2,7 juta ton.

Menciptakan pertanian yang tangguh tidak terlepas dari penggunaan input produksi dan penerapan teknologi. Kurang tepatnya peranan teknologi akan mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya usahatani. Menurut Benu (2002), untuk menentukan input produksi yang optimal perlu diketahui input produksi mana yang harus ditambah atau dikurangi. Produk yang dihasilkan dalam pertanian dikatakan baik bila input produksi yang ada dimanfaatkan secara efektif, yang berarti lebih banyak unit output yang diproduksi daripada unit input yang digunakan. Dengan kata lain, pendapatan naik karena penerimaan lebih besar dari biaya.

Luas panen tanaman padi di Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu Timur menurut BPS (2021), sebesar 6.404,9 Ha. Desa Harapan yang terletak di Kecamatan Walenrang adalah desa yang penduduknya sebagian besar adalah petani.

Kendala yang umumnya dihadapi dalam usaha tani padi menurut Wadu dkk. (2019), yaitu kurangnya modal, sempitnya lahan, serangan OPT, produktivitas tenaga kerja, harga pupuk organik dan non organik mahal serta kesuburan lahan yang masih kurang sehingga berimbas pada penurunan produksi padi. Kenaikan dan Penurunan produksi padi disebabkan oleh perubahan penggunaan alat-alat produksi. Pada dasarnya petani akan mengubah penggunaan input jika dapat meningkatkan pendapatannya. Menurut Antriandarti (2015), fungsi produksi akan lebih bermanfaat apabila terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi output produksi. Dalam sektor pertanian, faktor yang mempengaruhi produksi padi yaitu lahan, bibit/benih padi, pestisida, pupuk dan tenaga kerja. Soekartawi (2002), menyatakan perlunya kombinasi penggunaan input produksi yang optimal, sehingga dapat menciptakan sejumlah produksi dengan cara yang lebih efisien dan pastinya akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ; 1) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh input produksi pada usaha tani padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang dan 2), untuk mengetahui apakah pemanfaatan input produksi usahatani padi di Desa

Harapan Kecamatan Walenrang berjalan efisien atau belum.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu digunakan sebagai dasar pengembangan kebijakan pembangunan pertanian selanjutnya dan sebagai pedoman pengambilan keputusan dalam mengalokasikan penggunaan input produksi usahatani padi.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Harapan Kecamatan Walenrang. Penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa di Desa Harapan Kecamatan Walenrang termasuk desa yang memiliki produksi padi yang cukup besar dari desa lainnya yang ada di Kecamatan Walenrang.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi yang mengusahakan tanaman padi sawah di Desa Harapan Kecamatan Walenrang yaitu berjumlah 254 orang. Dalam penelitian ini, metode penentuan sampel dengan menggunakan metode acak sederhana (Simple Random Sampling), dengan mengambil 15% dari jumlah populasi yaitu $254 \times 15\% = 38$ orang.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; 1) Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Responden adalah petani padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang, 2) Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu tahun 2021, sumber pustaka, dan beberapa sumber yang terkait.

Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan responden; 2) Pengisian kuisioner dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Metode Analisis Data

Metode analisis data untuk mengetahui pengaruh input produksi pada usaha tani padi di Desa Harapan kecamatan Walenrang digunakan analisis fungsi produksi Cobb-Dauglass. Analisis ini menjelaskan hubungan antara satu/lebih dari variabel sebab akibat. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan

faktor produksi pada usahatani padi maka digunakan model analisis sebagai berikut :

$$Y = b_0.X_1^{b_1}.X_2^{b_2}.X_3^{b_3}.X_4^{b_4}.X_5^{b_5}.e^{\mu}$$

Rumus diubah menjadi logaritma natural :

$$\ln Y = \ln b_0 + \ln b_1 X_1 + \ln b_2 X_2 + \ln b_3 X_3 + \ln b_4 X_4 + \ln b_5 X_5 + \mu$$

Keterangan :

b = Koefisien regresi

Y = Produksi padi (Kg)

X1 = Luas lahan (Ha)

X2 = Bibit (Kg)

X3 = Pupuk (Kg)

X4 = Tenaga kerja (HOK)

X5 = Pestisida (Lt)

μ = Kesalahan pengganggu (*error term*)

Metode analisis data yaitu untuk mengetahui berhasil atau tidaknya usahatani padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang dalam memanfaatkan input produksi secara efektif. Dalam penelitian ini, efisiensi alokatif atau harga digunakan untuk menganalisis efisiensi.

Efisiensi menurut Soekartawi (2003), adalah upaya untuk mencapai produksi yang sebesar-besarnya dengan penggunaan input yang sekecil-kecilnya. Efisiensi harga tercapai apabila rasio antara nilai produktivitas marginal (NPM_x) dan biaya input (P_x) adalah sama. Secara matematis dapat dituliskan :

$$NPM_x = P_x \text{ atau } \frac{NPM_x}{P_x} = 1$$

$$\frac{b_x.Y.P_y}{x} = P_x \text{ atau } \frac{b_x.Y.P_y}{x.P_x}$$

Dimana :

NPM = Nilai Produk Marginal

b = Elastisitas

Y = Produksi

P_y = Harga produksi Y

X = Jumlah faktor produksi X

P_x = Harga input produksi X

Dengan syarat (Soekartawi, 2003) :

Apabila $\frac{NPM_x}{P_x} = 1$ penggunaan input X adalah efisien.

Apabila $\frac{NPM_x}{P_x} > 1$ penggunaan input X adalah belum efisien (perlu ditambah).

Apabila $\frac{NPM_{x_i}}{P_{x_i}} < 1$ penggunaan input X adalah tidak efisien (perlu dikurangi).

HASIL DAH PEMBAHASAN

Analisis Penggunaan Input Produksi

Model Fungsi Produksi Cobb-Dauglas

Tabel 1. Koefisien regresi

	Coefficients	Standard Error	T stat	P value
Intercept	1.79	0.84	2.14	0.04
Luas lahan	0.40	0.17	2.37	0.02
Benih	0.38	0.17	2.16	0.04
Pupuk	0.23	0.08	3.05	0.00
Tenaga kerja	0.17	0.06	2.99	0.01
Pestisida	0.03	0.03	0.83	0.41

Sumber: Data primer setelah diolah (2023)

Dalam usahatani padi, penggunaan input seperti lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan pestisida untuk menghasilkan produksi padi dikenal dengan penggunaan

faktor produksi. Penting untuk diketahui apakah penggunaan input produksi berpengaruh terhadap produksi baik untuk proses maupun manajemen. Untuk memastikan efeknya, teori fungsi produksi digunakan. fungsi produksi sebagaimana yang didefinisikan oleh Soekartawi (2003), adalah hubungan fisik antara variabel yang dijelaskan, yaitu Y (Produksi Padi) dan variabel penjelasnya X (lahan, benih, pupuk, tenaga kerja dan pestisida) Persamaan regresi yang dijelaskan di atas dapat dilihat sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta sebesar 1.79. Jika $X = 0$, maka produksi padi sebesar 1.79.
2. Nilai koefisien regresi variabel luas lahan adalah 0.40, artinya setiap perluasan 1% luas lahan akan meningkatkan nilai produksi padi sebesar 0.40%
3. Nilai koefisien regresi variabel benih 0.38, artinya setiap penambahan 1% benih akan meningkatkan nilai produksi padi sebesar 0.38%
4. Nilai koefisien regresi variabel pupuk sebesar 0.23, artinya setiap penambahan 1% pupuk akan meningkatkan produksi padi sebesar 0.23%
5. Nilai koefisien variabel tenaga kerja sebesar 0.17, artinya setiap penambahan

1% tenaga kerja akan meningkatkan produksi padi sebesar 0.17%

6. Nilai koefisien variabel pestisida sebesar 0.03, artinya setiap penambahan 1% pestisida akan meningkatkan produksi padi sebesar 0.03%

Uji Hipotesis

Uji F (Uji Secara Bersama-sama)

Tabel 2. Uji F

	Df	SS	MS	F	Significance F
Regression	5.00	9.38	1.88	240.34	0.00
Residual	32.00	0.25	0.01		
Total	37.00	9.62			

Sumber : Data primer setelah diolah (2023)

Pada Tabel 2 diketahui hasil uji F adalah 240.34 dan nilai signifikannya adalah 0.00 dan nilai F tabel adalah 2.51, maka ($240.34 > 2.51$) pada $\alpha = 0.05$. Nilai probabilitas penelitian ini berada di bawah tingkat signifikansi ($0.00 < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja dan pestisida berpengaruh nyata terhadap produksi padi secara simultan atau bersama-sama. Dengan begitu hasil penelitian tersebut menolak hipotesis H_0 dan menerima H_a . Secara deskriptif dapat diartikan bahwa kelima input produksi usahatani padi secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi padi di Desa Harapan

Kecamatan walenrang. Dalam arti jika jumlah kelima variabel tersebut secara bersama-sama bertambah maka jumlah produksi akan meningkat, yang akhirnya akan meningkatkan jumlah produksi padi, begitupun sebaliknya dan ini akan menyebabkan rendahnya jumlah produksi padi yang diterima oleh petani. Saputra dan Tinjung (2022), menyatakan jika semua input produksi yang digunakan dalam suatu kegiatan produksi diubah menjadi jumlah yang sama, maka akan menghasilkan output yang lebih besar dari jumlah input produksi tersebut.

Uji T

Uji T merupakan uji parsial yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel terikat (produksi padi) terhadap variabel bebas (luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, pestisida) dan variabel lain konstan.

Nilai probabilitas statistik T juga dapat digunakan untuk menentukan benar atau tidaknya hipotesis. Jika nilai probabilitas dari T statistik $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak menunjukkan bahwa baik variabel independen maupun variabel dependen dipengaruhi dengan cara apa pun. Sebaliknya, jika nilai probabilitas T statistik $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

artinya ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 3. Uji T

	Coefficients	Standard Error	T stat	P value
Intercept	1.79	0.84	2.14	0.04
Luas lahan	0.40	0.17	2.37	0.02
Benih	0.38	0.17	2.16	0.04
Pupuk	0.23	0.08	3.05	0.00
Tenaga kerja	0.17	0.06	2.99	0.01
Pestisida	0.03	0.03	0.83	0.41

Sumber : Data primer setelah diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 3 perhitungan uji T dapat dilihat hasil pengujian parsial terhadap masing variabel bebas (Luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, pestisida) secara parsial terhadap variabel terikat (produksi) usahatani padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang dapat dianalisa sebagai berikut:

Variabel luas lahan (X_1) didapatkan dari hasil uji T sebesar 2.37 sedangkan nilai signifikan sebesar $0.02 < 0.05$ artinya terdapat pengaruh yang nyata terhadap produksi padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang. Bertambahnya luas lahan berarti jumlah populasi tanaman padi bertambah. Dengan bertambahnya jumlah populasi tanaman padi, produksi padi dapat ditingkatkan jika faktor-faktor lain terpenuhi. Hal ini bisa terjadi karena wilayah pedesaan Desa Harapan memungkinkan untuk perluasan sawah lebih lanjut. Suprpto (2010) menyatakan luas lahan berpengaruh

positif terhadap pertumbuhan pendapatan petani padi.

Variabel benih (X2) didapatkan dari hasil uji T sebesar 2.16 sedangkan nilai signifikan sebesar $0.04 < 0.05$. Artinya hal tersebut berdampak signifikan terhadap produksi padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang. Semakin baik benih yang digunakan dalam pertanian maka tingkat produksinya akan semakin tinggi (Notarinto, 2011). Benih Celerang dan Mekongga digunakan sebagai spesies benih dari masing-masing petani di lokasi penelitian.

Variabel pupuk (X3) didapatkan dari hasil uji T sebesar 3.05 sedangkan nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$. Artinya hal tersebut berdampak signifikan terhadap produksi padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang. Pupuk juga sangat mampu mempercepat pertumbuhan tanaman, dan pupuk juga memiliki nilai tambah karena memiliki kandungan sulfur yang larut dalam air yang dapat segera diserap oleh tanaman, sehingga dapat meningkatkan produksi dan kualitas tanaman padi apabila faktor lainnya terpenuhi. Setiap penambahan pupuk yang diproses secara intensif akan merangsang pertumbuhan tanaman padi, sehingga produksi meningkat. Jenis pupuk yang digunakan masing-masing petani dalam penelitian ini adalah Urea, Ponska, ZA dan

SP36. Menurut Suwala, dkk., (2004) respon tanaman terhadap peningkatan pemupukan meningkat bila pupuk yang digunakan tepat jenis, dosis, waktu dan cara aplikasinya.

Variabel tenaga kerja (X4) didapatkan dari hasil uji T sebesar 2.99 sedangkan nilai signifikan sebesar $0.01 < 0.05$. Artinya hal tersebut berdampak signifikan terhadap produksi padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang. Jumlah tenaga kerja yang banyak meningkatkan produksi petani dan dapat memanen serta membersihkan lahannya dari hama yang memakan tanaman sehingga menghasilkan produksi yang besar. Semakin banyak tenaga kerja yang digunakan dalam pertanian, semakin intensif pertanian dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman (Soekartawi, 2003).

Variabel pestisida (X5) didapatkan nilai dari hasil uji T sebesar 0.83 sedangkan nilai signifikan sebesar $0.41 > 0.05$. Artinya Tidak ada dampak yang signifikan terhadap produksi padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang. Berdasarkan hasil wawancara dengan petani padi, mereka menemukan bahwa petani menggunakan pestisida dalam pertanian hanya pada saat diperlukan saja, biasanya pada saat terjadi gangguan atau hama pada padi yang mereka tanam. Pestisida yang digunakan petani padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang adalah

Ponstan, Klenset dan DMA. Penggunaan pestisida yang tidak terkontrol meningkatkan residu pestisida pada produk pertanian dan juga pada lingkungan pertanian (Sudaryono, 1997).

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Koefisien determinasi R²

Regression Statistics	
Multiple R	0.99
R Square	0.97
Adjusted R Square	0.97
Standard Error	0.09
Observations	38.00

Sumber : Data primer setelah diolah (2023)

Koefisien determinasi, dilambangkan dengan R², merupakan ukuran penting dalam regresi karena menunjukkan apakah estimasi regresi itu baik atau tidak. Dengan kata lain, angka ini dapat mengukur seberapa dekat perkiraan garis regresi dengan data sebenarnya. Nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Gujarati, 2012). Dari tabel 4 diketahui bahwa nilai R² sebesar 0.97, hal ini menunjukkan bahwa variabel luas lahan, bibit, pupuk, tenaga kerja dan

pestisida mampu menjelaskan sebesar 97% terhadap variabel produksi padi. Sedangkan sisanya 3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Analisis Efisiensi Alokatif Input Produksi

Efisiensi faktor dalam usahatani padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang dapat diperoleh dengan menghitung rasio NPM input terhadap harga NPM_x/P_x untuk masing-masing input. Perhitungan yang digunakan untuk menganalisis efisiensi alokasi input produksi memperhitungkan nilai koefisien regresi yang diturunkan dari fungsi produksi Cobb-Douglas. Berdasarkan hasil analisis fungsi produksi Cobb-Dauglas, diketahui bahwa tidak semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model berpengaruh secara nyata terhadap produksi padi, hanya variabel yang berpengaruh nyata terhadap produksi padi yaitu input luas lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja. Hasil perhitungan efisiensi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Analisis efisiensi aloktif input produksi

Variabel	Bix	Y	Py	X	Px	PMx	NPMx	NPMx/Px
Luas Lahan	0,40	5.518	4.300	8578,94737	326.000	0,257	1.105,1	0,003
Benih	0,38	5.518	4.300	50,263158	402105.2632	41,717	179,383	0,0004
Pupuk	0.23	5.518	4.300	492,10526	1073421	2,57	11.051	0,01
Tenaga kerja	0.17	5.518	4.300	6.28947368	440263,1579	149,147	641,332	0,001

Sumber : Data primer setelah diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis efisiensi alokatif penggunaan input produksi diatas menunjukkan bahwa variabel luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja pada usahatani padi mempunyai nilai NPM_x/P_x sebagai berikut :

Efisiensi Alokatif Penggunaan Luas Lahan

Berdasarkan hasil analisis penggunaan input produksi usahatani padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang diketahui Variabel luas lahan dengan nilai $NPM_x/P_x = 0,003 < 1$, artinya pemanfaatan penggunaan luas lahan pada usahatani padi ditinjau dari sisi harga tidak efisien sehingga petani perlu menambah luas lahan yang digunakan. Temuan ini sejalan dengan Kurniati, dkk., (2017) yang menyebutkan bahwa penggunaan lahan pada usaha tani secara alokatif belum efisien. Untuk mencapai hal tersebut, petani disarankan menambah luasan lahan budidaya sehingga meningkatkan keuntungannya menjadi lebih besar.

Efisiensi Alokatif Penggunaan Benih

Berdasarkan hasil analisis penggunaan input produksi usahatani padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang diketahui Variabel benih dengan nilai $NPM_x/P_x = 0,0004 < 1$, artinya pemanfaatan penggunaan benih pada usahatani padi ditinjau dari sisi harga tidak efisien. Hal ini disebabkan petani pada lokasi penelitian

masih menggunakan benih dari hasil panen. Kondisi benih yang dihasilkan dari panen dapat menurun kualitasnya jika ditanam untuk kedua kalinya. Nazeab, dkk., (2019), berpendapat bahwa produksi padi yang efisien dapat diperoleh petani dengan menambah penggunaan benih yang ditanam.

Efisiensi Alokatif Penggunaan Pupuk

Berdasarkan hasil analisis penggunaan input produksi usahatani padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang diketahui variabel pupuk dengan nilai $NPM_x/P_x = 0,01 < 1$ artinya pemanfaatan penggunaan pupuk pada usahatani padi yang ditinjau dari sisi harga tidak efisien karena penggunaannya terlalu banyak dan tidak sepenuhnya terserap olah tanaman sehingga perlu dikurangi untuk memaksimalkan produksi padi di Desa Harapan.

Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja

Hasil analisis penggunaan input produksi usahatani padi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang diketahui variabel tenaga kerja dengan nilai $NPM_x/P_x = 0,001 < 1$, artinya tenaga kerja pada usahatani padi ditinjau dari sisi harga tidak efisien atau terlalu banyak sementara lahan yang digarap kurang maka tenaga kerja perlu dikurangi sehingga memaksimalkan produksi padi di Desa Harapan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Analisis input produksi di Desa Harapan Kecamatan Walenrang yang terdiri dari luas lahan, bibit, pupuk, tenaga kerja dan pestisida secara bersama-sama (simultan) berpengaruh nyata terhadap produksi padi. Sedangkan secara parsial, bibit, pupuk, dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi. Luas lahan dan pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi. Berdasarkan analisis efisiensi variabel bibit, pupuk, dan tenaga kerja tidak efisien.

Saran

Saran bagi petani yaitu dapat menggunakan alat produksi secara efektif, sehingga mempengaruhi pertumbuhan produksi. Selain itu, petani diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang penggunaan input yang tepat untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi. Bagi pemerintah sebagai pengambil keputusan akhir untuk pengembangan komoditi lokal diyakini bahwa perluasan pertanian akan lebih efektif, terutama dalam hal peningkatan kualitas dan kuantitas, serta memperbaiki sistem usahatani padi agar lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Antriyandarti, E., Ani, S.W., & Ferichani, M. (2015). Analisis privat dan sosial usahatani padi sawah di Kabupaten Grobogan. *Sepa*, 9 (1).

Benu, O.L.S (2002). Efisiensi faktor produksi padi sawah di Desa Amongena I Kecamatan Langowan. *Eugenia*. 8 (3). Fakultas Pertanian Universitas Samratulangi. Manado.

BPS. (2021). *Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Selatan*. Badan Pusat Statistik. Sulawesi Selatan.

BPS. (2021). *Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Kecamatan*. Badan Pusat Statistik. Kabupaten Luwu.

Gujarati, D.N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Terjemahan Mangunsong, R.C.* Salemba Empat. Buku 2. Edisi 5. Jakarta.

Kurniati, N, Hasanawi, & D Fitriani. (2017). Produktivitas dan efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani jagung di Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Jurnal Agripta*. 1(1): 30–36.

Nazeb, Darwanto, D.H., & Suryantini, A. (2019). Efisiensi alokatif usaha tani padi pada lahan gambut di Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Riau. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (Jepa)*. 3 (2): 267-277.

Notarinto. (2011). *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Padi Organik dan Padi Anorganik (Studi Kasus: Kecamatan Jambirejo, Kabupaten Sragen)*. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi. UNDIP. Semarang.

Saputra, Adi, D. & Prihtanti, T.M. (2022). Produktivitas dan efisiensi penggunaan input produksi usahatani padi di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang Timur. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 8(2): 624-638.

Soekartawi. (2003). *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas*. CV Rajawali. Jakarta.

- Soekartawi. (2002). *Ilmu Usaha Tani*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudaryono. (1997). *Prospek Pertanian Lestari pada Tanaman Pangan*. Risalah seminar Perlindungan sumber daya tanah untuk mendukung kelestarian pertanian tangguh-Edisi khusus Balai Penelitian tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian 10:1353-156. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Suprpto, E. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usahatani Padi Organik di Kabupaten Sragen*. [Tesis]. Program Studi Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan Konsentrasi Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Wadu, Junaedin., Yuliawati & Bayu Nuswantara. (2019). Strategi menghadapi risiko produksi padi sawah di Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 22 (2): 231 – 256.